

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Beberapa kesimpulan yang dapat penulis tarik dari hasil penelitian dan pembahasan pada fungsi distribusi logistik pada PT. Coca-Cola Distribution Indonesia (CCDI), adalah sebagai berikut :

1. Penerimaan produk

Proses penerimaan produk pada Distribution Center PT. Coca-Cola Distribution Indonesia di Samarinda sudah berjalan cukup baik karena setiap produk yang diterima selalu disesuaikan dengan dokumen FDD (*Full goods Delivery Document*) atau dokumen yang digunakan sebagai tanda bukti terima pengiriman/penerimaan *full goods* atau produk. Dimana saat barang diterima team Warehouse Operator 1 melakukan pengecekan terhadap kebenaran produk mulai dari jumlah, kondisi, dan kualitas produk yang diturunkan dari truk sebelum disimpan di gudang. Ketentuan penerimaan produk telah terdokumentasi dengan jelas dan pelaksanaannya pun telah dijalankan dengan baik.

2. Penyimpanan dan Persediaan Produk

Proses penyimpanan produk yang telah diterima sudah dilakukan cukup baik. Setelah produk diterima oleh Warehouse Operator 1 dan disesuaikan

dengan dokumen FDD, Warehouse Operator 1 melakukan *receive* dan *close* FDD di BASIS (*Beverage Advance Standard Information Systems*) lalu Warehouse Operator 1 memasukkan produk ke gudang. Produk disimpan dalam gudang berdasarkan FEFO (*First Expired First Out*), jenis dan ukurannya. Penyimpanan produk dalam gudang sudah tertata rapi.

### 3. Penyiapan produk

Aktivitas penyiapan produk saat akan dikirim telah berjalan cukup baik, produk disiapkan berdasarkan pesanan dari outlet dengan memeriksa keadaan produk berdasarkan kualitas dan kuantitas produk yang diinginkan outlet.

### 4. Pengiriman produk

Proses pengiriman barang dari DC (Distribution Center) sudah berjalan cukup baik. Dimana Deliveryman melakukan pemeriksaan kembali produk yang telah disiapkan berdasarkan *invoice* yang sudah tercetak sebelum diangkut ke dalam truk juga melakukan pemeriksaan keadaan truk dan memastikan bahwa truk layak pakai. Pemeriksaan truk dilakukan dengan memperhatikan ban, accu, radiator, oli, minyak, elektrik, tali kipas, elemen keselamatan dan rem.

### 5. Pencapaian Efektivitas dan Efisiensi Fungsi Distribusi Logistik

Proses distribusi logistik pada PT. Coca-Cola Distribution Indonesia di Samarinda secara umum telah berjalan cukup efektif dan efisien, hal ini meliputi proses penerimaan produk, penyimpanan produk, penyiapan

produk, dan pengiriman produk. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kelemahan karena adanya ditemukan produk rusak saat tiba di outlet, persediaan produk yang terkadang tidak lancar dan adanya produk *expired* dalam gudang yang harus dimusnahkan.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dipaparkan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran/rekomendasi yang mungkin berguna sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan proses distribusi pada PT. Coca-Cola Distribution Indonesia di Samarinda, dimasa yang akan datang. Adapun saran/rekomendasi yang peneliti dapat berikan adalah sebagai berikut :

1. Pengangkutan produk ke dalam transportasi harus diawasi dan dikendalikan, juga melakukan pemeriksaan pada transportasi yang digunakan atau truk yang dipakai untuk mengirimkan barang dengan lebih teliti agar tidak mengganggu proses pengiriman barang ke outlet tertentu oleh Deliveryman (DM). Deliveryman juga perlu mengontrol pengemudian transportasi yang lebih hati-hati agar tidak menimbulkan kerusakan pada produk pesanan outlet.
2. Melakukan perkiraan minat atas produk di pasar melalui evaluasi yang dilakukan oleh *team survey* dari perusahaan.
3. Lebih baik DC (Distribution Center) yang melakukan permintaan atau pemesanan produk ke *sales marketing* terlebih dahulu, lalu *sales marketing* melakukan pemesanan produk ke pabrik sesuai kebutuhan dari

DC (Distribution Center) berdasarkan informasi kebutuhan produk yang di peroleh dari DC sendiri.

4. Sebaiknya perusahaan melakukan promosi secara rutin untuk dapat mengurangi kerugian yang dialami perusahaan. DC seharusnya melakukan obral produk sebelum produk tersebut *expired*. Karena dengan adanya produk *expired* maka pemusnahan produk akan dilakukan perusahaan dengan cara pembuangan limbah di kolam yang telah disediakan DC dan nantinya akan dilakukan penyedotan dengan alat yang digunakan dinas kebersihan, tentunya akan menimbulkan beban pada DC tersebut oleh karena itu perlu dilakukan promosi untuk mengurangi banyaknya produk *expired* yang harus dimusnahkan.